

ABSTRAK

Dalam rangka mendukung program pengembangan perumahan dan memenuhi kebutuhan perumahan di kawasan Kota tua, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berencana melakukan pengembangan di lahan Jalan Tongkol Nomor 10 Kelurahan Ancol Kecamatan Pademangan Kota Administrasi Jakarta Utara. Dalam Peraturan Gubernur Nomor 36 Tahun 2014 disebutkan bahwa dalam mewujudkan visi kawasan Kota tua sebagai kawasan cagar budaya yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi sebagai kawasan wisata, bisnis, jasa, dan perdagangan dengan tetap mempertahankan karakter dan nilai-nilai kesejarahan kawasan, salah satu misinya adalah dengan mengembalikan dan meningkatkan kawasan sebagai tempat bermukim dengan penyediaan hunian dan fasilitas sosial dan umum. Lokasi lahan di Jalan Tongkol 10 Kelurahan Ancol Kecamatan Pademangan Kota Administrasi Jakarta Utara masuk ke dalam area tembok dalam Kota tua, di mana terdapat indikasi cagar budaya berupa Kastil Batavia. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berencana akan memanfaatkan dan mengembangkan lokasi Eks Kastil Batavia untuk dapat mewujudkan kawasan perkotaan yang layak huni, tertata rapi, dan berkelanjutan. Berdasarkan rencana itu, kegiatan tersebut harus didahului dengan kegiatan ekskavasi arkeologi sebagai bagian dari upaya pelestarian di bidang pemanfaatan dan pengembangan. Rancangan Desain harus mempertimbangkan sejarah kawasan dan kualitas dan terbentuknya visual yang terjaga baik dari segala arah. Selain itu rancangan Rumah Susun Sewa ini mengacu pada pedoman teknis pada peraturan/kebijakan pemerintah setempat terkait rumah susun umum dan referensi lainnya. Kawasan Rumah Susun Jalan Tongkol 10 ini adalah kawasan cagar budaya yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena di dalamnya terdapat pusat bisnis, wisata, jasa dan perdagangan. Tetapi tetap bisa mempertahankan karakteristik dan nilai-nilai dari cagar budayanya. Walaupun Rumah Susun Jalan Tongkol 10 ini ditunjukkan sebagai rumah susun menengah kebawah, tetap harus diingat bahwa rumah susun ini dibangun di kawasan Kota Tua yang memiliki nilai-nilai sejarah yang tinggi dan akan terus dijaga.

Kata Kunci : Cagar Budaya, Kota Tua

ABSTRACT

In order to support the housing development program and meet housing needs in the Kota Tua area, the DKI Jakarta Provincial Government plans to develop on the land of Jalan Tongkol Number 10, Ancol Village, Pademangan District, North Jakarta Administration City. In Governor Regulation Number 36 of 2014, it is stated that in realizing the vision of the Old Town area as a cultural heritage area that has high economic value as a tourist area, business, services, and trade while maintaining the historical character and values of the region, one of its missions is to restore and improve the area as a place to live with the provision of housing and social and public facilities. The location of the land on Jalan Tongkol 10, Ancol Village, Pademangan District, North Jakarta Administration City, is included in the area wall in the old city, where there are indications of cultural heritage in the form of Batavia Castle. The DKI Jakarta Provincial Government plans to utilize and develop the location of the former Batavia Castle to be able to realize a livable, neatly arranged, and sustainable urban area. Under the plan, the activity must be preceded by archaeological excavation activities as part of preservation efforts in the field of utilization and development. Design The design must take into account the history of the region and the quality and form of well-preserved visuals from all directions. In addition, the design of Rental Flats refers to technical guidelines in local government regulations/policies related to public flats and other references. The Jalan Tongkol 10 Flats area is a cultural heritage area that has high economic value because in it there are business, tourism, services and trade centers. But it can still maintain the characteristics and values of its cultural heritage. Although Jalan Tongkol 10 Flats are designated as middle to lower class flats, it must still be remembered that these flats were built in the Old Town area which has high historical values and will continue to be maintained.

Keywords : Cultural Heritage, Old Town